BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana menunjukan bahwa secara parsial pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap perkawinan usia muda di Kecamatan Miomafo Barat yang ditunjukan dengan nilai t_{hitung} sebesar -0,953 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,665 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,343 lebih besar dari alpha 0,05.
- 2. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana menunjukan bahwa secara parsial pendidikan berpengaruh signifikan terhadap perkawinan usia muda di Kecamatan Miomafo Barat yang ditunjukan dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,299 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,665 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari alpha 0,05.
- 3. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana menunjukan bahwa secara parsial budaya tidak berpengaruh signifikan terhadap perkawinan usia muda di Kecamatan Miomafo Barat yang ditunjukan dengan nilai t_{hitung} sebesar 1,168 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,665 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,246 lebih besar dari alpha 0,05
- 4. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana menunjukan bahwa secara parsial pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan di Kecamatan Miomafo Barat yang ditunjukan dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,255 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,665 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari alpha 0,05
- 5. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana menunjukan bahwa secara parsial pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap budaya di Kecamatan Miomafo Barat yang ditunjukan dengan nilai t_{hitung} sebesar

- 1,441 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,665 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,153 lebih besar dari alpha 0,05
- 6. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukan bahwa secara simultan pendapatan, pendidikan dan budaya berpengaruh signifikan terhadap perkawinan usia muda di Kecamatan Miomafo Barat yang ditunjukan dengan nilai f_{hitung} sebesar 3,725 lebih besar dari f_{tabel} sebesar 2,73 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,015 lebih kecil dari alpha 0,05

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan uraian di atas maka ada beberapa hal penting yang bisa penulis rekomendasikan kepada pasangan usia subur di Kecamatan Miomafo Baratantara lain:

- 1. Apabila pasangan usia subur ingin melakukan perkawinan perlu untuk meningkatkan perekonomian sehingga tidak menjadi beban bagi keluarga
- 2. Pasangan usia subur dalam melakukan perkawinan perlu untuk memiliki pengetahuan baik dan benar-benar siap untuk menjadi kepala keluarga yang baik sehingga tidak menimbulkan masalah-masalah dalam rumah tangga
- 3. Pasangan usia subur juga dalam melakukan perkawinan hendaknya tidak terpengaruh oleh budaya sehingga bisa memenimalisir beban keluarga

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. 2009. Pendidikan anak usia dini.Alpabeta: Bandung. Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera Vol. 13 (26) Des. 2015 ISSN: 1693 1157
- Ahmad, Zulkifli. 2011. Dampak sosial pernikahan usia dini. Jakarta. Studi kasus di Desa Gunung Sindur-Bogor. Skripsi
- Adioetomo.2010. Dasar-Dasar Demografi. Jakarta: Salemba Empat.
- Astuty, Siti Yuli. 2012. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Perkawinan Usia Muda Dikalangan Remaja Di Desa Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Skripsi
- Aryani, M dan purwantini. 2006. Analisis konsumsi rumah tangga pasca krisis ekonomi di provinsi jawa barat. Jurnal Agro Ekonomi, Vol. 34 No. 1, Mei 2016:67-80 DOI: http://dx.doi.org/10.21082/jae.v34n1.2016.67-80

Afriani,Riska. 2016 Analisis dampak pernikahan dini pada remaja.

https://ejournal. Unimus.ac.id

Ahmadi, 2003. Psikologi Umum. Jakarta: Rineka Cipta

- BKKBN.2012. Pedoman pelayanan keluarga berencana pasca persalinan di fasilitas kesehatan. Magetan: BKKBN.
- Duvall, E.M. dan Miller, 2000. Maririage and family Developmen.harper and Row Pulisers: New York. Vol 54,no 1, 2017
- Fitrianingsi,Rani 2015.tentang faktor-faktor penyebab pernikahan usia muda. https://repository.unej.ac.id
- Fitriniah,indah.2018 Tentang Faktor dan dampak pernikahan dini bagi perempuan. https://repository.unej.ac.id

Himsyah, Fatroyah Asr. 2011. Batas Usia Perkawinan Menurut Pasal 7 Undang-Undang No.1 Tahun 1974 Perspektif Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak. http://etheses.uin-malang.ac.idSkripsi.

Lutfiati.2018. Tria Emiliasari Pernikahan dini pada remaja (15-19 tahun).skripsi https://eprints.umm.ac.id

- Mubasyaroh.2016. Konsaling pranikah dalam mewujudkan keluarga bahagia.(Studi pendekatan Humanistik Carl.Rogres).Volume. 7, No. 2, Desember 2016

 https://journal.iainkudus.ac.id
- Nisa, Aimatun. Upaya Membentuk Keluarga Sakinah Bagi Keluarga Pernikahan Dini (Study Terhadap 2 Keluarga dalam Pernikahan Dini di Desa Cisusmur). Skripsi Sarjana; Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah, 2009. Volume.15 no.2 2018 https://ejournal.uin-suka.ac.id
- Nukman,2009 Faktor Penyebab Pernikahan Dini dan DampaknyaDalam Mengasuh Snak: studi kasus di DesaNgerdemak Kecamatan KarangrayungKabupaten Grobogan. Skripsi Volume.5 no 2 2021 https://repository.uksw.edu/bitstream
- Riyandi,Sujuno 2009. Asuhan keperawatan pada anak, Edisi 1,Graha Ilmu: Yogyakarta. Volume 1 no.2 2019 https://grahailmu.co.id
- Sarwono. 2016. Ilmu Kebidanan. Edisi 4 Cetakan 5. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. R,I, Departemen Kesehatan. 2012.
- Sukirno,2016. Ekonomi pembangunan: Proses, Masalah, dan dasar kebijakan. Prenada Media Group; Jakarta.jurnal ilmiah masiswa pendidikan ekonomi, Volume 3 no.1 2021 http://jim.unsyiah.ac.id/pendidikan-ekonomi/index
- Soerjono, Soekanto.2004. Sosiologi Keluarga. PT Rineka Cipta: Jakarta. Volume.4 no.15 2017

 https://www.jurnal.syekhnurjati.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/1240
- Sardi, B.2016. Faktor-faktor pendorong pernikahan dini dan dampaknya di Desa Mahak Baru Kecamatan Sungai Boh.eJournal Sosiatri-Sosiologi 2016, 4(3):
- Sugyono, 2009. Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Alfabeta: Bandung.

194-207. https://ejournal.ps.fisip-unmul.ac.id

- Supranto, 2006. Pengukuran tingkat kepuasan pelanggan, Rineka Cipta: Jakarta. Jurnal dinamikateknikVolume.6, no. 1januari 2012
- Selo Soemardja dan Soeleman Soemardi.1984. Setangkai bunga sosiologi,UI Pres: Jakarta.

- Soerjono, Soekanto.2004. Sosiologi Keluarga. PT Rineka Cipta: Jakarta. Volume.4 no.15 2017
 https://www.jurnal.syekhnurjati.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/1240
- Semiawan, Conny.R.2002. belajar dan pembelajaran dalam taraf usia dini. PT Ikrar Mandiri Adi: Jakarta.Seminar Nasional Hasil Penelitian Universitas Kanjuruhan Malang 2017 Volume.5 no 9 2005 https://semnas.unikama.ac.id
- <u>Salama, siti.2016.</u> Faktor-faktor yang berhubungan dengan pernikahan usia muda <u>https://scholar.google.co.id</u>
- Sugyono, 2009. Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Alfabeta: Bandung
- Seran, Sirilius, 2020. Metode Penelitian Ekonomi dan Sosial.Deepublish (CV Budi Utama). Yogyakarta.
- Todaro,2000. Tentang alasan pengaruh dari pendidikan formal terhadap distribusi pendapatan.https://repository.uinjkt.ac.id
- Todaro,2004. Tentang analisis pengraruh factor produktivitas te8naga kerja. https://ejuournal.kependudukan .lipi.go2.id
- UU RI No.23 Tahun 2002 Tentang perlindungan anak.Undang-Undang Perlindungan Anak, 2002, Jakarta: Sinar Grafika, hal. 3.http://eprints.ums.ac.idVol. 8 No. 1 (Februari, 2020)
- UU RI No.20 Tahun 2003 Tentang system pendidikan Nasional.Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli SelatanE.ISSN.2614-6061 P.ISSN.2527-4295 Volume.9 No.2 Edisi Mei 2021
- UU RI No.16 Tahun 2019 Tentang perkawinan usia muda https//peraturan .bpk.go.id
- Wulandari,dan surwoprasodjo, S.(2014). Pengaruh status ekonomi keluarga terhadap motif menikah dini di pedesaan.Jurnal sosiologi pedesaan, 2(1): 53-62. Volume.7 no.1 2017
- Yaumil Akhir, agoes. 1994. Peranan keluarga dalam pementukan kepriadian anak, BKKBN: Jakarta. E-Journal Universitas Dwijendra. Volume.8 no. 1 2009